

ABSTRAK

Dalam perkembangan Yayasan di Indonesia muncul berbagai sengketa mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan khususnya dalam maksud dan tujuan Yayasan Wakaf. Salah satu contoh tersebut terjadi di Kabupaten Sukoharjo yaitu Yayasan Rumah Sakit Islam Surakarta (YARSIS) yang mana Obyek Sengketa utama adalah Akta Perubahan Anggaran Dasar yaitu ketika salah satu pihak dari pendiri merasa dirugikan berkenaan dengan Akta Perubahan Yayasan. Dimana pihak pendiri Yayasan Wakaf merasa bahwa Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah melenceng dan atau menyalahi cita-cita luhur Para Pendiri karena perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam maksud dan tujuan yayasan menghilangkan nama “Rumah Sakit Islam Surakarta” menjadi hanya “Rumah Sakit” dan menghilangkan kalimat “sesuai dengan ajaran islam”. Sehingga dalam kasus tersebut tidak hanya berlaku peraturan tentang Undang-Undang Yayasan akan tetapi berlaku pula Undang-Undang Wakaf.

Rumusan penelitian ini adalah mengetahui tinjauan hukum akta perubahan anggaran dasar yayasan melalui notaris atas harta kekayaan yayasan dari proses wakaf, lalu dikaitkan dengan teori yang sesuai agar dapat menarik hipotesis serta didukung data penelitian di lapangan, dan juga penyelesaian secara keperdataan jika terjadi sebuah sengketa.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pendekatan dalam penulisan ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen atau bahan pustaka. Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis deduksi. Hasil penelitian pada kesimpulan pertama dan kedua.

Hasil Penelitian Notaris melaksanakan perubahan anggaran Dasar Yayasan tersebut melanggar suatu aturan yang pada intinya melarang perubahan maksud dan tujuan yayasan, apalagi kedudukan Yayasan tersebut sebagai yayasan Wakaf yang mana Yayasan tersebut tidak hanya berlaku Undang-Undang Yayasan akan tetapi berlaku pula Undang-Undang Wakaf dalam Undang-Undang mana menyatakan bahwa penerima Wakaf harus menjalan Wakaf sesuai dengan maksud dan tujuan awal pemberian Wakaf hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan Jo Undang-Undang No. 28 tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan Pasal 26 ayat (3) yang menyebutkan bahwa ; “dalam hal kekayaan yayasan berasal dari wakaf, maka berlaku ketentuan hukum perwakafan”.

Kata kunci : Yayasan Wakaf, Perubahan Anggaran Dasar, Notaris

ABSTRACT

In the development of Foundations in Indonesia, various disputes arise regarding changes to the Articles of Association of the Foundation, especially in the aims and objectives of the Waqf Foundation. One such example occurred in Sukoharjo Regency, namely the Surakarta Islamic Hospital Foundation (YARSIS) where the main object of dispute was the Deed of Amendment to the Articles of Association, namely when one of the founders felt aggrieved regarding the Deed of Amendment to the Foundation. Where the founders of the Waqf Foundation felt that the Amendment to the Articles of Association had deviated and or violated the noble ideals of the Founders because the amendments to the Articles of Association in the aims and objectives of the foundation removed the name "Surakarta Islamic Hospital" to just "Hospital" and omitted the sentence "according to Islamic teachings. So that in this case, not only the regulations regarding the Foundation Law but also the Waqf Law apply.

The formulation of this research is to find out the legal review of the deed of amendment to the foundation's articles of association through a notary on the foundation's assets from the waqf process, then associated with the appropriate theory in order to draw hypotheses and be supported by research data in the field, as well as civil settlement in the event of a dispute.

The method used in this research is the approach method in this writing is a sociological juridical approach, the specification of this research is descriptive analytical research. The data source uses secondary data. Data collection techniques using document studies or library materials. The data analysis technique used a deductive analysis approach. The results of the research on the first and second conclusions.

The results of the Notary's Research carried out changes to the Foundation's Constitution in violation of a rule that essentially prohibits changes in the purpose and objectives of the foundation, especially the position of the Foundation as a Wakaf foundation where the Foundation not only applies the Foundation Law but also applies the Wakaf Law in Law. -Which law states that the recipient of Wakaf must carry out Wakaf in accordance with the intent and purpose of the initial granting of Wakaf in accordance with Law No. 16 of 2001 on the Jo Foundation Law No. 28 of 2004 on Amendments to Law No. 16 of 2001 on the Foundation Article 26 paragraph (3) which states that; "In the case of the wealth of the foundation comes from the endowment, then the provisions of the endowment law apply".

Keywords : Waqf Foundation, Amendment to Articles of Association, Notary